

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas IVB SD N 8 Metro Timur tahun pelajaran 2013/2014 pada pembelajaran tematik dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran tematik dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam proses pembelajaran mampu membuat kinerja guru lebih kreatif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru berperan sebagai fasilitator yang senantiasa memfasilitasi siswa dalam mengeksplorasi kegiatan pembelajaran dan menemukan pengalaman belajarnya sendiri. Selain itu guru mampu menjadi motivator yang memotivasi siswa dalam mencari dan menemukan sendiri informasi belajar, berani bertanya dan mengemukakan pendapat.

Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran tematik pada setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata kinerja guru mencapai 59,99 kategori cukup dan mengalami peningkatan sebesar 17,5. Pada siklus II menjadi 77,49 kategori baik. Pada akhir siklus III juga mengalami peningkatan sebesar 7,5 sehingga nilai rata-rata kinerja guru menjadi 84,99 kategori baik. Dari hasil

tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam pembelajaran tematik kinerja guru mengalami peningkatan dengan baik.

2. Pembelajaran tematik dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar siswa karena dapat menarik minat dan perhatian siswa. Siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menemukan sendiri informasi serta pengalaman langsung yang dilakukan berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa.

Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik pada setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai rata-rata motivasi 59,07 dengan persentase motivasi siswa 25,92% kategori cukup dan mengalami peningkatan sebesar 11,7. Pada siklus II menjadi 70,83 dengan persentase motivasi siswa 75,92% kategori baik. Pada akhir siklus III mengalami peningkatan sebesar 6,7 menjadi 77,53 dengan persentase motivasi siswa 96,29% kategori baik. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam pembelajaran tematik motivasi siswa mengalami peningkatan dengan baik.

3. Pembelajaran tematik dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* dalam proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena pengetahuan menjadi

berkembang, siswa mampu berfikir kritis dan logis dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat menemukan berbagai informasi sendiri.

Hal ini terbukti terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam tiap siklusnya. Pada siklus I, siswa yang tuntas (66) adalah 16 orang dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 59,25% meningkat sebesar 9,07. Pada siklus II, siswa yang tuntas (66) adalah 21 orang dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 77,78%. Pada akhir siklus III, terjadi peningkatan sebesar 4,89 siswa yang tuntas (66) adalah 24 orang dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa 88,89%. Dari hasil tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* mengalami peningkatan hasil belajar dengan baik.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan:

1. Bagi siswa, agar senantiasa membiasakan untuk giat belajar dan bekerja sama dengan siswa lain, guna memperkaya ilmu pengetahuan dan informasi yang maksimal agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik, serta dapat menerapkan segala aspek sikap dalam cerminan kehidupan sehari-hari.
2. Bagi guru, mengupayakan untuk selalu menggunakan berbagai variasi ketika dalam proses pembelajaran untuk mencegah kebosanan siswa dalam menerima ilmu pengetahuan yang diberikan, karena dengan adanya variasi (model & media) baru yang tepat maka siswa akan lebih antusias dan termotivasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, variasi dalam pembelajaran membuat guru lebih kreatif, menambah wawasan dan mengetahui kemampuan dalam mengajar.
3. Bagi sekolah, agar dapat melengkapi sarana dan prasarana di sekolah yang dapat mendukung pembelajaran guna peningkatan prestasi belajar siswa dalam bidang pengetahuan, bakat dan keterampilan.
4. Bagi peneliti lain, dalam penggunaan model *cooperative learning* tipe *picture and picture* peneliti menemukan kelemahan dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran beberapa siswa menimbulkan kegaduhan ketika belum mendapatkan giliran memasang/mengurutkan gambar sesuai langkah-langkah model *cooperative learning* tipe *picture and picture*. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk dapat mengatasi dan menemukan inovasi agar pembelajaran dapat kondusif.